

# QPENGARUH MOTIVASI KUALITAS DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENGIKUTI BREVET PAJAK DI MODERASI OLEH MOTIVASI EKONOMI

Adinda Suci Ramadhini\*, Uum Helmina Chaerunisak

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

\*email: adindasuci001@gmail.com

## ABSTRACT

**Purpose:** *The purpose of this study was to examine the effect of quality motivation and knowledge of taxation on the interest of accounting students in participating in tax brevet moderated by economic motivation.*

**Method:** *In this study, researchers took samples from students of the 2018-2021 accounting study program at the University Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. The number of samples in the study were 88 students. This research method uses a questionnaire, then processed and analyzed with SPSS version 25.*

**Finding:** *Quality motivation has a positive effect on the interest of accounting students in taking tax brevet, knowledge of taxation has a positive effect on the interest of accounting students in taking tax brevet, economic motivation can strengthen the positive influence of quality motivation on accounting students interest in taking tax brevet, and economic motivation can strengthen the positive influence knowledge of taxation on the interest of accounting students in participating in tax brevet.*

**Novelty:** *The novelty in this research lies in the economic motivation variable which uses the moderating variable.*

## Keywords:

*Motivation Quality, Knowledge Taxation, Interest Student Following Brevet Tax, Motivation Economic.*

## PENDAHULUAN

Kesuksesan pelaksanaan perpajakan di Indonesia tentunya sangat membutuhkan pihak-pihak tanpa terkecuali. Semua pihak yang terlibat harus saling bekerja sama untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan perpajakan di Indonesia. Khususnya mahasiswa ekonomi menjadi salah satu komponen yang dapat mendukung pelaksanaan perpajakan sebab mahasiswa ekonomi merupakan generasi yang dapat berpengaruh dalam meneruskan peran Aparatur perpajakan (Saifudin & Darmawan, 2020). Pelatihan brevet pajak memiliki banyak manfaat, selain dapat menunjang karir yang telah menjadi target, dengan demikian brevet pajak dapat memperdalam pengetahuan dalam bidang perpajakan (Tsary Atmakusuma, 2021).

Oleh karena itu, perlu adanya sebuah pengetahuan dan pemahaman mengenai tujuan dan manfaat dari brevet pajak agar bisa memberikan dorongan kepada mahasiswa akuntansi terkait keutamaan dalam mengikuti brevet pajak (Aniswatin et al., 2020). Dorongan yang dimaksud yaitu dengan cara memberikan pemahaman terkait betapa pentingnya mengikuti brevet pajak, salah satunya yaitu motivasi dan pengetahuan perpajakan yang memiliki peran dalam penentuan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Setiap mahasiswa memerlukan motivasi yang jelas agar keputusannya dalam mengikuti brevet pajak menjadi pasti. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Faktor yang pertama adalah motivasi kualitas, yang mampu sebagai pendorong yang kuat dari dalam diri seseorang dan kemampuannya agar dapat digunakan dengan baik dan benar. Motivasi kualitas dikatakan penting karena mengarah pada kompetensi seseorang yang dibutuhkan pada profesi yang memiliki kemampuan dibidang tertentu (Lestari et al., 2019). Mahasiswa yang mengikuti brevet pajak maka dapat meningkatkan kualitas sebagai lulusan akuntansi yang ahli dalam bidang perpajakan, dan juga menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kualitas yang berdampak maka semakin tinggi pula minat mahasiswa prodi akuntansi dalam mengikuti brevet pajak (Binekas & Larasati, 2020). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rahayu et al., (2021) dan Ariska et al.,

(2022) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi dalam mengikuti brevet pajak.

Faktor yang kedua adalah pengetahuan perpajakan, yang merupakan segala sesuatu atau informasi yang diketahui oleh Wajib Pajak dalam peraturan perpajakan baik itu mengenai tarif pajak yang didasari Undang-Undang perpajakan untuk dilaksanakan sebagai hak dan kewajiban yang akan diserahkan maupun manfaat pajak yang digunakan sebagai kepentingan umum, serta dapat mengaplikasikan yang seharusnya dilakukan oleh wajib pajak (Wahyu Adi, 2018). Pengetahuan perpajakan yang akan terus meningkat maka minat mahasiswa akuntansi juga akan meningkat untuk mengikuti brevet pajak dikarenakan ilmu pengetahuan perpajakan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa (Mu'alimah, 2021). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Kholis, (2018) dan Dwi *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi dalam mengikuti brevet pajak.

Faktor terakhir adalah motivasi ekonomi, yaitu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan peningkatan penghargaan finansial guna untuk meningkatkan kesejahteraan hidup (Komarudin & Afriani, 2018). Motivasi kualitas akan meningkatkan kualitasnya sebagai lulusan akuntansi khususnya lulusan pajak, sehingga memiliki nilai tambah tersendiri dimata perusahaan (Saifudin & Darmawan, 2020). Dengan motivasi ekonomi ini, mahasiswa juga akan terdorong untuk mengikuti brevet pajak, serta untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai ilmu perpajakan (Mu'alimah *et al.*, 2021).

Dari uraian yang dipaparkan diatas masih terdapat beberapa perbedaan dari masing-masing penelitian sebelumnya. Hasil penelitian terdahulu menjadikan variabel minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak masih layak untuk diteliti. Selain itu, fenomena rendahnya minat mahasiswa prodi akuntansi dalam mengikuti brevet pajak cukup menarik untuk diteliti. Pada penelitian ini, motivasi kualitas dan pengetahuan perpajakan sebagai variabel bebas dan minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak sebagai variabel terikat. Penelitian ini lebih menarik dengan adanya motivasi ekonomi sebagai variabel moderasi. Hal ini akan memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

## **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Theory of Planned Behavior***

*Theory of Planned Behavior* dikemukakan oleh Ajzen (1991) yaitu teori ini menjelaskan bahwa maksud atau tujuan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu berdampak pada munculnya niat berperilaku yang dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu *behavior belief*, *normative beliefs*, serta *control beliefs*. Aniswatin *et al.*, (2020) *Theory of Planned Behavior* ini menjadi relevan digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan pengambilan keputusan bagi mahasiswa yang berminat untuk mengambil keahlian dalam brevet pajak. Seseorang melakukan tindakan yang berawal dari niat diri sendiri merupakan faktor utama, sehingga dapat dijelaskan bahwa mahasiswa berkeinginan untuk meningkatkan kualitas diri dengan mengikuti program brevet pajak. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan brevet pajak, maka kualitasnya akan meningkat terutama dibidang perpajakan Rahayu *et al.*, (2021). Pengetahuan perpajakan berhubungan dengan latar belakang dan kepercayaan setiap individu. Pengetahuan perpajakan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang, hal ini terkait dengan kontrol keyakinan yang dihasilkan.

### **Motivasi Kualitas**

Motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri serta kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Motivasi kualitas ini lebih mengarah pada kompetensi seseorang yang dibutuhkan pada suatu profesi tertentu (Lestari *et al.*, 2019). Mahasiswa yang memiliki keahlian dalam brevet pajak atau yang memiliki sertifikat brevet pajak akan dipandang oleh suatu perusahaan atau organisasi sehingga kesempatan untuk bisa bekerja di suatu perusahaan semakin tinggi (Pristika, 2019).

### **Pengetahuan Perpajakan**

Pengetahuan perpajakan merupakan sesuatu hal yang penting untuk dimiliki oleh wajib pajak (Wulandari & Suyanto, 2016). Informasi yang diketahui oleh wajib pajak dalam peraturan perpajakan baik itu mengenai tarif pajak berdasarkan Undang-Undang untuk dilaksanakan sebagai hak dan

kewajiban yang akan mereka serahkan maupun manfaat pajak yang digunakan sebagai kepentingan umum, serta dapat mengaplikasikan yang seharusnya dilakukan oleh wajib pajak (Wahyu Adi, 2018).

### **Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Brevet Pajak**

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuan, seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek dapat memberikan perhatian atau merasa senang terhadap obyek tersebut (Binekas & Larasati, 2020). Minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak merupakan keinginan atau pandangan yang timbul dalam diri seseorang mahasiswa untuk mencapai tujuan yaitu melanjutkan ke jenjang pendidikan setelah menempuh S1 Akuntansi sebagai jenjang berkarir dalam bidang perpajakan (Mu'alimah, 2021). Seseorang mahasiswa akan tertarik dalam meningkatkan kompetensi dalam bidang perpajakan, tidak hanya belajar perpajakan dari kurikulum namun juga berniat serta berminat dalam mengikuti program brevet pajak (Pristika, 2019).

### **Motivasi Ekonomi**

Motivasi ekonomi merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan ekonomi, tindakan tersebut dilakukan untuk memenuhi segala kebutuhan dan keinginannya (Kristianto & Suharno, 2020). Seseorang yang memiliki motivasi ekonomi dalam hal perpajakan atau yang telah memiliki sertifikat brevet pajak, akan memperoleh penghargaan lebih, seperti akan memperoleh gaji yang lebih tinggi atau memperoleh tunjangan (Pristika, 2019). Dengan adanya motivasi ekonomi, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program pelatihan brevet pajak demi meningkatkan keahlian. Penghargaan finansial yang menjadi timbal balik dari manajemen akan lebih tinggi apabila tenaga kerja memiliki keahlian yang tinggi pula (Saifudin & Darmawan, 2020).

### **Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Brevet Pajak**

Motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kualitas dirinya sesuai dengan bidang yang ditekuninya dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Mahasiswa yang memiliki keahlian dalam hal brevet pajak atau yang memiliki sertifikat brevet pajak akan dipandang oleh suatu perusahaan atau organisasi sehingga kesempatan untuk bisa bekerja di suatu perusahaan atau organisasi semakin tinggi (Pristika, 2019). Peningkatan kualitas mahasiswa tidak hanya melakukan pendidikan perkuliahan saja tetapi juga dapat ditempuh dengan pendidikan diluar perkuliahan seperti brevet pajak. Dengan mengikuti pelatihan brevet pajak maka mahasiswa akan dibekali dengan pengetahuan dan pelatihan mengenai perpajakan terkini. Motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak (Saifudin & Darmawan, 2020).

Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* dimana dalam teori ini seseorang melakukan tindakan yang berawal dari niat diri sendiri merupakan faktor utama, sehingga dapat dijelaskan bahwa mahasiswa berkeinginan untuk meningkatkan kualitas diri berawal dari diri sendiri dengan langkah mengikuti brevet pajak. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan brevet pajak, dengan begitu kualitasnya akan meningkat dibidang perpajakan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak (A. A. Rahayu et al., 2021). Hal ini didukung oleh penelitian Wahyuni *et al.*, (2017), dan Aniswatin *et al.*, (2020) yang menyatakan motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi kualitas yang dimiliki mahasiswa jurusan akuntansi maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam mengikuti program pelatihan brevet pajak.

H1 = Motivasi Kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

### **Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak**

Pengetahuan perpajakan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh wajib pajak mengenai hak dan kewajiban sebagai wajib pajak sehingga wajib pajak mampu menghindari sanksi perpajakan. Dengan adanya pengetahuan perpajakan akan membantu kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak (N. Rahayu, 2017). Pengetahuan perpajakan mempengaruhi kemauan belajar mengenai sistem perpajakan dan cara-cara menghitung pajak. Adanya kualitas pengetahuan yang semakin baik akan memberikan sikap memenuhi kewajiban dengan benar melalui adanya sistem perpajakan semua negara yang dianggap adil (Ginting & Pontoh, 2017).

Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa seseorang mampu berperilaku karena memiliki niat dan motivasi dari diri sendiri, dimana wajib pajak yang memiliki pengetahuan yang tinggi akan berperilaku untuk memenuhi peraturan perpajakan (Ermawati & Afifi, 2018). Hal ini didukung oleh penelitian Kholis (2018) dan Dwi *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti program brevet pajak.

H2 = Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

#### **Motivasi Ekonomi memperkuat Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak**

Motivasi ekonomi merupakan salah satu jenis motivasi yang sangat mempengaruhi mahasiswa untuk memutuskan mengikuti brevet pajak. Hal tersebut dikarenakan keinginan mahasiswa untuk memperoleh gaji beserta tunjangan yang besar setelah mengikuti brevet pajak. Mahasiswa menyadari bahwa brevet merupakan langkah awal yang harus ditempuh agar dapat meraih gelar konsultan pajak sehingga dapat meningkatkan keahlian, kualitas, dan keterampilan yang dimiliki. Tingginya keinginan para mahasiswa untuk dapat bekerja agar memperoleh tunjangan finansial yang tinggi pada tempatnya bekerja, dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak (Lestari *et al.*, 2019). Motivasi kualitas berkaitan dengan keinginan seseorang dalam meningkatkan kualitas diri terutama dalam bidang perpajakan, sehingga dapat memiliki nilai tambah tersendiri di mata perusahaan, peningkatan kualitas mahasiswa tidak hanya didapatkan di pendidikan perkuliahan saja, namun juga bisa dilakukan dengan pendidikan diluar perkuliahan seperti mengikuti program brevet pajak. Dengan mengikuti brevet pajak mahasiswa dapat meningkatkan kualitas sebagai lulusan akuntansi ahli dalam bidang perpajakan. Selain itu juga dapat meningkatkan keahlian dalam pengaplikasian ilmu perpajakan agar dapat menyelesaikan masalah kehidupan dan pada saat memasuki dunia kerja juga dibutuhkan lulusan akuntansi yang kompeten dan profesional.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan *Theory Planned Behavior* (TPB), yang menjelaskan bahwa motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak dengan motivasi ekonomi merupakan kemampuan dari dalam diri sendiri atas keyakinan yang mendominasi. Lestari *et al.*, (2019) menyatakan mahasiswa menyadari bahwa brevet pajak merupakan langkah yang harus ditempuh agar dapat meningkatkan keahlian dan kualitas yang ada pada diri mahasiswa. Tingginya keinginan para mahasiswa untuk dapat bekerja agar memperoleh tunjangan finansial yang tinggi pada tempatnya bekerja, dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

H3 = Motivasi Ekonomi dapat memperkuat pengaruh positif motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

#### **Motivasi Ekonomi memperkuat Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak**

Motivasi ekonomi mampu membangkitkan semangat berkarya setelah lulus dalam perkuliahan. Semakin tinggi motivasi ekonomi seseorang, maka semakin bertekad untuk memperkaya diri dengan pengetahuan perpajakan yang terus berkembang (Hidayah *et al.*, 2022). Adanya motivasi ekonomi, maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program pelatihan brevet pajak agar dapat meningkatkan keahlian serta penghargaan finansial yang diberikan perusahaan akan menjadi tinggi jika seorang tenaga kerja mempunyai keahlian yang tinggi dan bagus. Manajemen perusahaan akan memberikan reward atau penghargaan pada karyawan sesuai dengan peraturan dan tujuan perusahaan (Saifudin & Darmawan, 2020).

Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak dengan motivasi ekonomi merupakan kemampuan dari dalam diri sendiri atas keyakinan yang mendominasi. Kholis (2018) menjelaskan apabila memiliki pengetahuan dibidang perpajakan maka mahasiswa akan memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan ia pekerjaan pada saat bekerja dibidang perpajakan. Ariska *et al.*, (2022) menjelaskan bahwa mahasiswa akuntansi akan berminat untuk mengikuti brevet pajak dikarenakan tidak hanya ingin mendapatkan sertifikat tetapi juga dalam hal pengetahuan tentang perpajakan serta ketentuan umum & tata cara perpajakan, memahami sistem perpajakan yang berlaku dan mampu meningkatkan kompetensi serta keterampilan mahasiswa akuntansi dalam sektor pajak sehingga bisa mendapatkan



pekerjaan dengan mudah. Dengan mengikuti brevet pajak maka dapat mencapai kedudukan atau posisi jabatan yang lebih tinggi dalam pekerjaan.

H4 = Motivasi Ekonomi dapat memperkuat pengaruh positif Pengetahuan Perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang pengujiannya melalui pengukuran variabel-variabel pada penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan menyebar kuesioner menggunakan *google form*. Penyebaran kuesioner dilakukan pada responden atau mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta pada tahun angkatan 2018-2021. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderat yang diolah dengan *software* IBM SPSS versi 25.

## Definisi Operasional dan Indikator

### Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kualitas, keahlian, dan pemahaman yang lebih dalam bidang yang ditekuninya, sehingga dapat melaksanakan tugas yang sedang ditekuninya dengan baik, cepat, dan benar. Motivasi kualitas juga dapat menunjukkan kompetensi yang dimiliki oleh seseorang (Tsary Atmakusuma, 2021).

### Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah segala sesuatu atau informasi yang diketahui Wajib Pajak dalam peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak berdasarkan Undang-Undang untuk dilaksanakan sebagai hak dan kewajiban yang akan mereka serahkan maupun manfaat pajak yang digunakan sebagai kepentingan umum dan dapat mengaplikasikan yang seharusnya dilakukan oleh Wajib Pajak (Wahyu Adi, 2018).

### Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Brevet Pajak

Binekas & Larasati, (2020) menjelaskan minat yaitu salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuan, seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek dapat memberikan perhatian atau merasa senang terhadap obyek tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa mengikuti brevet pajak merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang mahasiswa untuk mencapai tujuannya yaitu melanjutkan jenjang pendidikan setelah menempuh S1 Akuntansi sebagai jenjang karir. Mu'alimah et al., (2021) menjelaskan minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak merupakan keinginan atau pandangan yang timbul dalam diri seseorang mahasiswa dalam mencapai tujuan tertentu.

### Motivasi Ekonomi

Tsary Atmakusuma, (2021) menjelaskan bahwa seseorang mahasiswa yang memiliki motivasi ekonomi di bidang perpajakan atau mahasiswa yang sudah mengikuti brevet pajak akan mendapatkan penghargaan berupa pekerjaan dengan gaji pokok yang lebih tinggi atau manfaat lainnya yang lebih besar karena sudah memiliki sertifikat brevet pajak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *Descriptive Statistic*  
Tabel 1

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Motivasi Kualitas	88	15	30	24,47	4,226
Pengetahuan Perpajakan	88	15	30	25,05	4,146
Motivasi Ekonomi	88	5	25	18,34	4,355
Minat Mahasiswa dalam Mengikuti brevet pajak	88	11	25	20,88	3,723
Valid N ( <i>listwise</i> )	88				

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwa jumlah data (N) sebanyak 88. Motivasi kualitas memiliki jawaban minimum responden 15 dan maksimum 30. Variabel motivasi kualitas memiliki nilai rata-rata 24,47 dan standar deviasinya 4,226. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa responden memiliki jawaban rata-rata setuju, yang artinya responden adalah mahasiswa yang berminat mengikuti brevet pajak. Variabel pengetahuan perpajakan memiliki jawaban minimum 15 dan jawaban maksimum 30. Rata-rata jawaban setuju untuk pernyataan variabel pengetahuan perpajakan adalah 25,05 dan standar deviasinya yaitu 4,146. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa responden memiliki jawaban rata-rata setuju, yang artinya responden adalah mahasiswa yang berminat untuk mengikuti brevet pajak. Minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak memiliki nilai minimum 11 dan jawaban maksimum 25. Rata-rata jawaban untuk pernyataan yang berhubungan dengan minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak yaitu 20,88 dan standar deviasinya yaitu 3,723. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa responden memiliki jawaban rata-rata setuju, yang artinya responden adalah mahasiswa yang berminat untuk mengikuti brevet pajak. Motivasi ekonomi dalam minat mahasiswa mengikuti brevet pajak memiliki nilai minimum 5 dan nilai maksimum 25. Rata-rata jawaban untuk pernyataan yang berhubungan dengan motivasi ekonomi dalam minat mahasiswa mengikuti brevet pajak yaitu 18,34 dan standar deviasinya yaitu 4,355. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa responden memiliki jawaban rata-rata setuju, yang artinya responden adalah mahasiswa yang berminat untuk mengikuti brevet pajak.

### Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 2

Uji Asumsi Klasik	Metode	Hasil	Persyaratan	Keterangan
Normalitas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Sig. 0,170	Sig > 0,05	Normal
Multikolinearitas	<i>Tolerance &amp; VIF</i>			
	Motivasi Kualitas	0,688 & 1,453	Tolerance > 10 & VIF < 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	Pengetahuan pajak	0,688 & 1,453		
Heteroskedasitas	Park		Sig > 0,05	Tidak ada gejala Heteroskedasitas
	Motivasi Kualitas	0,194		
	Pengetahuan Pajak	0,608		

Sumber: Data diolah (2022)

Penelitian ini telah melalui tahap uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolineritas, dan uji heteroskedasitas. Dari semua uji asumsi klasik yang peneliti lakukan data dinyatakan lolos. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig* 0,170 yang berarti data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,01 dan *VIF* < 10 yang berarti data tidak terjadi multikolinearitas. Uji asumsi klasik yang terakhir yaitu uji heteroskedasitas menggunakan uji *park* menunjukkan hasil nilai signifikansi > 0,05 maka data tidak ada gejala heteroskedasitas.

### Uji Hipotesis

#### Hasil uji regresi linier berganda

Tabel 3

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1 (Constant)	2,951	1,904		1,550	0,125
Motivasi Kualitas	0,356	0,080	0,404	4,441	0,000
Pengetahuan perpajakan	0,368	0,082	0,410	4,510	0,000

a. *Dependent Variable*: Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Brevet Pajak

Sumber: Data diolah (2022)

Nilai signifikansi motivasi kualitas sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t$  4,441, artinya motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak. Nilai signifikansi pengetahuan perpajakan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t$  4,510, artinya pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak.

**Hasil uji regresi parsial persamaan 1**  
**Tabel 4**

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<b>1</b>	(Constant)	9,458	2,154		4,390	0,000
	Motivasi Kualitas	0,124	0,100	0,141	1,243	0,217
	Motivasi Ekonomi	0,069	0,099	0,081	0,704	0,483
	MK*ME	0,015	0,004	0,622	3,846	0,000

a. *Dependent Variable:* Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Brevet Pajak  
Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji regresi parsial, diperoleh nilai  $t$ -hitung sebesar 3,846, koefisien regresi (beta) sebesar 0,015 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil olah data, nilai signifikansi  $< 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak dimoderasi oleh motivasi ekonomi, karena nilai Adjusted R Square persamaan pertama adalah 50,5% sedangkan persamaan 2 adalah 61,6%. sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi dapat memoderasi motivasi kualitas.

**Hasil uji regresi parsial persamaan 2**

**Tabel 5**

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<b>1</b>	(Constant)	13,752	2,091		6,577	0,000
	Pengetahuan perpajakan	0,155	0,088	0,128	1,305	0,196
	Motivasi Ekonomi	-0,428	0,146	-0,500	-2,931	0,004
	MK*ME	0,025	0,004	1,122	5,676	0,000

a. *Dependent Variable:* Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Brevet Pajak  
Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji regresi parsial, diperoleh nilai  $t$ -hitung sebesar 5,676, koefisien regresi (beta) sebesar 0,025 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil olah data, nilai signifikansi  $< 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak dimoderasi oleh motivasi ekonomi.

Moderasi motivasi ekonomi memperkuat pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak, karena nilai Adjusted R Square persamaan pertama adalah 50,5% sedangkan persamaan 3 adalah 61,4%.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak. Hasil uji hipotesis pertama menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil  $t$  hitung sebesar 4,441 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,000, karena tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi angkatan 2018-2021 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dalam mengikuti brevet pajak.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan *Theory Planned Behavior* (TPB), yang menjelaskan bahwa seseorang melakukan suatu tindakan yang berawal dari niat diri sendiri, sehingga dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang mempunyai niat dalam dirinya untuk meningkatkan kualitas diri berawal dari diri sendiri dengan kemauan mengikuti brevet pajak. Selain dari niat diri sendiri tentunya ada dorongan dari luar untuk meningkatkan kualitas tersebut dalam mengikuti brevet pajak seperti orang tua dan juga masyarakat sekitar. Setelah adanya niat dari diri sendiri, dukungan orang tua, dan masyarakat sekitar tentunya mahasiswa yang mengikuti brevet memiliki kemampuan dan juga pemahaman dalam bidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahayu *et al.*, (2021), Lestari *et al.*, (2019) dan Saifudin & Darmawan (2020).

#### **Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak. Hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil  $t$  hitung sebesar 4,510 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, karena tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi angkatan 2018-2021 Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dalam mengikuti brevet pajak.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan *Theory Planned Behavior* (TPB), yang menjelaskan bahwa pengetahuan perpajakan juga menuju pada keyakinan pengetahuan dan bagaimana mahasiswa dicatat saat belajar di perguruan tinggi serta memiliki niat dan motivasi dari diri sendiri sehingga akan semakin tinggi pengetahuan perpajakan pada diri sendiri maka akan berperilaku untuk memenuhi peraturan perpajakan yang diterapkan (Rahmi Rafiq & Angelina Setiawan, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan perpajakan maka niat mahasiswa mengikuti brevet pajak akan semakin tinggi pula.

#### **Motivasi ekonomi memperkuat pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah motivasi ekonomi memperkuat pengaruh positif motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak. Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa motivasi ekonomi dapat memperkuat pengaruh positif motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi angkatan 2018-2021 Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa terbukti. Hal ini terlihat pada tabel 4.15 memberikan hasil uji MRA yang menunjukkan bahwa variabel moderasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai  $t$  hitung sebesar 3,846, tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak di moderasi oleh motivasi ekonomi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan *Theory Planned Behavior* (TPB), yang menjelaskan bahwa motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak dengan motivasi ekonomi merupakan kemampuan dari dalam diri sendiri atas keyakinan yang mendominasi. Lestari



*et al.*, (2019) menyatakan mahasiswa menyadari bahwa brevet pajak merupakan langkah yang harus ditempuh agar dapat meningkatkan keahlian dan kualitas yang ada pada diri mahasiswa. Tingginya keinginan para mahasiswa untuk dapat bekerja agar memperoleh tunjangan finansial yang tinggi pada tempatnya bekerja, dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

#### **Motivasi ekonomi memperkuat pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak**

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah motivasi ekonomi memperkuat pengaruh positif pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak. Hasil uji hipotesis keempat menyatakan bahwa motivasi ekonomi dapat memperkuat pengaruh positif pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi angkatan 2018-2021 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa terbukti. Hal ini terlihat pada tabel 4.18 memberikan hasil uji MRA yang menunjukkan bahwa variabel moderasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai *t* hitung sebesar 5,676. Tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak di moderasi oleh motivasi ekonomi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan *Theory Planned Behavior* (TPB), yang menjelaskan bahwa pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak dengan motivasi ekonomi merupakan kemampuan dari dalam diri sendiri atas keyakinan dalam mengikuti brevet pajak yang mendominasi. Ariska *et al.*, (2022) menjelaskan bahwa mahasiswa akuntansi akan berminat untuk mengikuti brevet pajak dikarenakan tidak hanya ingin mendapatkan sertifikat tetapi juga dalam hal pengetahuan tentang perpajakan dan mampu meningkatkan kompetensi serta keterampilan mahasiswa dalam sektor pajak sehingga bisa mendapatkan pekerjaan dengan mudah serta penghargaan finansial yang diberikan pada saat bekerja, karena dapat dilihat dari pengetahuan yang diperoleh yaitu, kelemahan perpajakan, kelebihan perpajakan serta, dampak positif dan dampak negatif dari perpajakan tersebut.

#### **KESIMPULAN dan SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka kesimpulan penelitian ini adalah Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu *et al.*, (2021), Lestari *et al.*, (2019), dan Saifudin & Darmawan (2020) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak. Motivasi ekonomi dapat memperkuat pengaruh positif motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak. Motivasi ekonomi dapat memperkuat pengaruh positif pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak.

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel penelitian dari beberapa universitas yang juga menyelenggarakan brevet pajak. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas pengumpulan data yaitu berupa pengumpulan data dengan wawancara. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang lebih nyata. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak seperti, motivasi sosial, motivasi karir, motivasi gelar dan menggunakan ajaran tamansiswa sebagai variabel moderasi.

#### **REFERENSI**

- Ajzen, I. (1991). *Organizational behavior and human decision processes*. 50, 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Aniswatin, A., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Binekas, B., & Larasati, A. Y. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi

- universitas jenderal achmad yani cimahi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. *PORTOFOLIO: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen & Akuntansi*, 17(1), 1–23. <http://jurnal-febunjani.com/index.php/portofolio/article/view/25>
- Dwi, H., Ariska, F., Djefris, D., & Rissi, D. M. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan , Pilihan Karir dan Peningkatan Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak ( Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri. *Jurnal Akuntansi , Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 101–108.
- Dwi, H., Ariska, F., Djefris, D., & Rissi, D. M. (2022). Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 101–108. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Ermawati, N., & Afifi, Z. (2018). Pengaruh Pengetahuan perpajakan dan Sanksi perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Religiusitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Proceeding SENDI\_U*. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6.1430>
- Ginting, A. V. L., & Pontoh, W. (2017). PERAN MOTIVASI DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA WPOP KECAMATAN MALALAYANG KOTA MANADO). *JURNAL EMBA: JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 5(2), 1998–2006. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16483>
- Hidayah, A. N., Amin, M., & Junaidi. (2022). PENGARUH KUALITAS PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MOTIVASI DAN EKONOMI TERHADAP MINAT MENGIKUTI BREVET PAJAK A & B (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). *E-Jra*, 11(01), 78–85.
- Kholis, N. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PELATIHAN BREVET PAJAK ( Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta). *Adzkiya Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/adzkiya.v6i1.1135>
- Komarudin, M. F., & Afriani, R. I. (2018). Investigasi Minat Studi Brevet Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Di Stie Bina Bangsa. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(1), 45–60. <https://doi.org/10.35448/jrat.v11i1.4210>
- Kristianto, D., & Suharno. (2020). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Pengetahuan Tentang Pajak, Dan Pertimbangan Pasar Terhadap Keputusan Mahasiswa Prodi Akuntansi Untuk Berkarier Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 20(4), 484–492.
- Lestari, P. A., Yasa, I. N. P., & Herawati, N. T. (2019). Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Genesha untuk Mengikuti Brevet Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(2), 183–194.
- Mu'alimah, Zuhroni Ajeng, Amah, Nik, Sudrajat, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA)*, 3(Oktober), 1–23.
- Pristika, N. Y. N. (2019). *PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA PAJAK MENGIKUTI PELATIHAN BREVET PAJAK*.
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(November), 240–264.
- Rahayu, N. (2017). *PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN , KETEGASAN SANKSI PAJAK , DAN TAX AMNESTY TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK*. 1(1), 15–30.
- Rahmi Rafiq, L., & Angelina Setiawan, M. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2929–2941. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.260>
- Saifudin, S., & Darmawan, B. F. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun

- 2019). *Jemap*, 2(2), 216. <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2269>
- Tsary Atmakusuma, R. (2021). *PENGARUH MOTIVASI EKONOMI, MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI KARIR, DAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT MENGIKUTI BREVET PAJAK (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)*. <https://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-solutions/factory-automation/index.html>
- Wahyu Adi, T. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN PADA KPP PRATAMA CILACAP TAHUN 2018 SKRIPSI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wahyuni, Purnamawati, & Sinarwati. (2017). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir dan Motivasi Sosial terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak ( Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha ). *E-Journal S1 Ak*, 7(1). [sriindrawahyuni@gmail.com](mailto:sriindrawahyuni@gmail.com), [ayupurnama07@yahoo.com](mailto:ayupurnama07@yahoo.com) %0Akadeksinar20@gmail.com %0A@undiksha.ac.id %0AA bstrak
- Wulandari, T., & Suyanto, S. (2016). PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN SANKSI ADMINISTRASI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sleman). *Jurnal Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i2.38>